

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa mengandung dan bersalin adalah masa yang penting bagi seorang wanita. Keadaan persalinan adalah keadaan di mana masa hamil, melahirkan dan penanganan pada saat masa nifas. Pada masa tersebut kesehatan calon ibu secara keseluruhan, baik kesehatan fisik maupun mental, harus diperhatikan. Hal ini sangat penting karena kesehatan mental tersebut akan sangat mempengaruhi lancarnya proses persalinan dan cepatnya proses penyembuhan, bahkan kondisi bayi yang dilahirkan.

Tingkat kematian bayi dan ibu hamil yang dihadapi rumah sakit bersalin di Indonesia cukup tinggi. Faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain adalah rendahnya pola pikir masyarakat, tingkat pendidikan, kondisi sosial dan ekonomi, dan kurangnya profesionalisme tenaga medis yang tersedia. Saat terjadi pendekatan kesehatan pada masyarakat, belum tentu masyarakat memanfaatkannya karena berbagai alasan, termasuk ketidak-tahuan, dan hambatan ekonomis.

Faktor lingkungan sosial, budaya dan ekonomi juga mempengaruhi kehamilan dari segi gaya hidup, adat istiadat, fasilitas kesehatan dan tentu saja ekonomi. Sebuah fasilitas kesehatan dalam hal ini rumah bersalin selama ini cenderung identik dengan suasana yang berkesan bersih dan kaku seperti laboratorium, sehingga tercipta sebuah lingkungan yang asing yang menimbulkan perasaan cemas, gelisah, takut, dan tegang dalam menjalani proses persalinan.

Selama proses persalinan, calon ibu akan merasa gelisah karena ketakutan saat melahirkan dan khawatir terhadap keadaan bayi yang akan dilahirkannya. Ketakutan ini dapat ditangani dengan penanganan pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis, serta lingkungan binaan yang memberikan perasaan yang menenangkan bagi ibu dan keluarga pasien.

Pada umumnya proses persalinan terbagi menjadi dua jenis, yaitu persalinan secara normal (*pervaginam*) dan persalinan melalui bedah caesar (*perabdominam*). Proses persalinan normal (*pervaginam*) dapat dilakukan di atas tempat tidur dan di dalam air (*water birth*). *Water birth* adalah sebuah cara persalinan di dalam air yang hangat. Ibu yang hendak melahirkan dimasukkan ke dalam sebuah kolam bersalin khusus yang berisi air hangat dan besarnya kira-kira berdiameter 2 meter. Di dalam kolam itulah terjadi proses persalinan yang dibantu oleh para medis yang berada di sekitar ibu tersebut. Para medis tersebut mendampingi sang ibu selama proses melahirkan dari tepi kolam.

Dalam hal ini, seorang desainer interior berperan untuk mengalihkan perhatian dan pikiran ini dengan mengubah ruang dan menciptakan suasana yang diinginkan. Yaitu sebuah suasana yang menenangkan dan meredakan emosi namun tetap dalam kesadaran penuh dan siap untuk menjalani proses melahirkan. Kehamilan bukanlah

suatu keadaan patologis yang berbahaya, namun kehamilan merupakan proses fisiologis yang akan dialami oleh wanita. Dengan demikian kehamilan harus disambut dan dipersiapkan sedemikian rupa agar dapat dilalui dengan aman.

## **1.2 Ide/ Gagasan Konsep**

Untuk merancang sebuah fasilitas rumah sakit bersalin pelayanan kesehatan melalui fasilitas diagnosa dan perawatan bagi kaum ibu, dari masa kehamilan hingga masa persalinan, perawatan ibu dan bayinya setelah masa persalinan, merawat dan mengobati penyakit kandungan yang ditujukan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan wanita, ibu dan bayi.

- Fasilitas untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
- Fasilitas untuk menyelenggarakan pelayanan medis, penunjang medis, dan penunjang non medis yang berhubungan dengan persalinan dan penyakit kandungan.
- Fasilitas untuk menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.

Kondisi psikologis ibu hamil sendiri mengalami kecemasan yang tinggi, membutuhkan pelayanan dan dukungan lingkungan yang aman dan nyaman, yang dapat diwujudkan melalui penciptaan lingkungan yang dekat dengan kesehariannya sehingga mereka tidak merasa terasing, salah satunya adalah lingkungan rumah. Tujuan dari penerapan tema ini adalah agar tercipta lingkungan yang kondusif secara psikologis bagi para pasien dan fasilitas yang fungsional secara medis.

Tema yang diangkat dalam perancangan *Water Birth Maternity Hospital* ini adalah *homy*. *Homy* biasanya berkaitan dengan tujuan perancangan yang mengacu

pada suasana ruang yang dihasilkan yaitu hangat, kekeluargaan tetapi tetap membutuhkan privasi yang tinggi (seperti rumah sendiri).

Suatu desain interior yang baik harus dapat mempengaruhi psikologi dan kebutuhan sosial para pengguna ruang sebagaimana kebutuhan fisiknya. Dalam berbagai kasus, pemahaman umum tentang kebutuhan manusia ini dapat diaplikasikan ke berbagai situasi. Dalam kasus lain, kebutuhan tertentu harus dilibatkan dalam proses perancangan dengan menentukan kebutuhan khusus pengguna secara tepat. Walaupun telah banyak penelitian dalam bidang psikologi lingkungan, perkiraan perilaku pengguna dalam desain ruang dianggap tidak tepat. Bagaimanapun, desainer interior harus mengembangkan keseimbangan antara manusia yang menggunakan lingkungan binaan dan lingkungan alam dalam aktivitasnya.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Perkembangan teknologi mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk dapat melaksanakan segala sesuatu dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Sementara dilihat dari adat istiadat masyarakat Indonesia, pasien terutama ibu hamil masih cenderung membutuhkan dukungan keluarga dan kerabat dekat dalam menghadapi masa persalinan.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses mendesain rumah sakit bersalin *water birth* adalah:

- Bagaimana merancang fasilitas rumah sakit bersalin yang memberikan layanan persalinan *water birth* sebagai gaya hidup masyarakat kalangan menengah ke atas?

- Bagaimana konsep perancangan interior rumah sakit bersalin dengan lingkungan yang kondusif agar memunculkan sikap positif dan mengurangi stress pada calon ibu?

#### **1.4 Tujuan Perancangan**

- Merancang fasilitas rumah sakit bersalin yang memberikan layanan persalinan *water birth* dan mampu mengakomodasikan kebutuhan dan gaya hidup kalangan masyarakat kalangan menengah ke atas.
- Menciptakan sebuah fasilitas rumah bersalin dengan konsep *homy* yang eksklusif, bersahabat, dengan pendekatan perilaku sasaran pengguna serta pendalaman desain karakter ruang dan tidak lupa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pemulihan setelah persalinan yang dapat memberikan efek psikologis yang dapat mengurangi perasaan ketakutan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab yang secara keseluruhan memuat pendahuluan, landasan teori, deskripsi objek studi, perancangan desain interior dan kesimpulan.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pembahasan dimulai dengan bab pertama sebagai pendahuluan yang merupakan pengantar umum yang meliputi latar belakang masalah, ide atau gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

## BAB II KAJIAN TEORI

Bab kedua berisi tentang kajian teori masalah yang diangkat oleh penulis. Mengenai tinjauan rumah sakit secara umum meliputi definisi dari rumah sakit, jenis-jenis, kriteria dan aturan yang terkait, tinjauan rumah bersalin, persalinan *water birth* serta tinjauan teori desain dan teori perencanaan dan desain.

## BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI

Bab ketiga berisi tentang deskripsi obyek studi, ide implementasi , analisa fisik dan fungsional

## BAB IV PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab keempat berisi tentang ide/ konsep dan keputusan desain.

## BAB V KESIMPULAN

Bab kelima berisi tentang kesimpulan.